

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perancangan, pengembangan, dan implementasi aplikasi back office untuk DISKOUMPERINDAG Kabupaten Serang, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi ini berhasil menjawab tantangan dalam proses pendataan, pemantauan, dan pengelolaan UMKM yang sebelumnya dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi. Sistem ini dibangun menggunakan metode pengembangan *Agile*, yang memungkinkan fleksibilitas dalam merespons perubahan kebutuhan pengguna dalam waktu pengembangan yang terbatas, yaitu tiga bulan.

Implementasi sistem dilakukan dengan pendekatan *pilot project*, yang dinilai efektif dalam meminimalkan risiko dan menguji kelayakan sistem sebelum penerapan secara menyeluruh. Pada tahap awal, sistem ini diimplementasikan secara terbatas kepada sekelompok UMKM binaan dan petugas di lingkungan DISKOUMPERINDAG Kabupaten Serang. Melalui pendekatan ini, pengujian dilakukan langsung dalam konteks nyata, dan umpan balik dari pengguna awal digunakan untuk melakukan evaluasi serta perbaikan sistem sebelum nantinya diperluas ke seluruh wilayah Kabupaten Serang.

Aplikasi ini mampu menyediakan fitur-fitur penting seperti pendataan UMKM, validasi usaha oleh admin, dan manajemen transaksi serta visualisasi persebaran UMKM melalui fitur peta interaktif. Berdasarkan pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*, semua fitur utama sistem berjalan dengan baik sesuai dengan skenario yang telah ditentukan, sehingga sistem dapat digunakan oleh admin dan pelaku UMKM secara efektif dalam kegiatan operasional harian.

Implementasi awal dengan metode *pilot project* terhadap UMKM binaan dan pegawai DISKOUMPERINDAG menunjukkan bahwa sistem mampu berjalan stabil dan diterima dengan baik oleh pengguna. Hal ini menjadi indikator positif bahwa sistem siap untuk dikembangkan lebih lanjut dan diimplementasikan secara penuh ke seluruh wilayah Kabupaten Serang.

4.2 Saran

a. Pengembangan Fitur Lanjutan

Disarankan agar sistem ini terus dikembangkan dengan menambahkan fitur-fitur lanjutan seperti modul edukasi UMKM, sistem pengajuan modal usaha, serta notifikasi digital terkait bantuan atau pelatihan yang tersedia.

b. Perluasan Implementasi Sistem

Penerapan sistem sebaiknya diperluas ke wilayah-wilayah lain dan mencakup semua pelaku UMKM aktif yang ada di Indonesia agar manfaat dari sistem ini dapat dirasakan lebih luas dan merata.